

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fesus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Widatingsih, dkk (2017) mengemukakan bahwa kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari pertama haid terakhir. Pada masa kehamilan ibu hamil ibu mengalami perubahan fisiologis seperti, uterus, serviks uteri, vagina dan vulva, sistem perkemihan, sistem respirasi, sirkulasi darah, perubahan berat badan (Ajeng. N, 2012). Perubahan fisiologis selama masa kehamilan yang sering dialami oleh ibu hamil terutama pada trimester I dan III salah satunya yaitu sering kencing (Siti, 2016: 144).

Sering kencing adalah masalah yang banyak dialami oleh ibu hamil pada trimester III. Sering kencing adalah merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan tetapi walaupun demikian juga memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komperhensif kepada ibu hamil karena keluhan sering kencing dapat mengakibatkan persalinan preterm, pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati. Pada trimester III, gejala bisa timbul karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih (Walyani, E. S, 2015). Keluhan sering kencing pada trimester III akan

menyebabkan gangguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil, bisa menyebabkan infeksi saluran kencing. Dan ibu hamil harus menjaga alat kelamin sebaik-baiknya agar tetap bersih dan terhindar dari keputihan (Triana, Y. F, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PMB “EP” dari 3 bulan terakhir didapatkan sebanyak 50 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC. Jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 10 orang, jumlah trimester II sebanyak 10 orang, jumlah trimester III sebanyak 30 orang. Dari 30 orang trimester III sebanyak 6 orang mengeluh mudah lelah, 3 orang mengeluh nyeri symphysis, 4 orang mengeluh kaki bengkak, 4 orang mengeluh nyeri punggung dan 12 orang mengeluh sering kencing.

Sering kencing penyebabnya disebabkan oleh adanya peningkatan volume cairan dalam pembuluh darah (intravaskuler), sehingga meningkatkan pembuangan pada ginjal. Pada kehamilan lanjut disebabkan karena tekanan pada kandung kemih oleh rahim yang membesar. Oleh sebab itu ibu hamil selalu merasa ingin buang air kecil (Khumaira, M. 2012).

Peran bidan dalam menanggapi masalah sering kencing pada ibu hamil trimester III adalah memberikan KIE mengenai mengosongkan kandung kemih, hindari minum kafein, perbanyak minum air putih di siang hari dan kurangi minum air putih pada malam hari. Pada masa *Covid-19* ini pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) diupayakan pemerintah tetap berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, diantaranya konsultasi *antenatal* melalui *telemedice* (telepon/*video call*), tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri yang sesuai, dan ibu hamil

menggunakan masker saat pertemuan langsung dengan tenaga kesehatan (POGI, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester III dengan sering kencing perlu dilakukan asuhan secara terus menerus dan berkelanjutan (*Continuity of Care* (CoC)) dimasa pademi *covid-19* ini dengan adanya modifikasi pelayanan asuhan kebidanan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021”.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021”.
- 3) Ini Dapat melakukan analisis pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021”.

- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “M” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca salin/ibu nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

